

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

“PENGARUH *TRANSFER PRICING*, *SALES GROWTH*, *POLITICAL CONNECTION*, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE*”
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)

OLEH :

YUDELA AULIA RAHMI

11970323106

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“PENGARUH *TRANSFER PRICING, SALES GROWTH, POLITICAL CONNECTION*, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE*”
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata I
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

OLEH :

YUDELA AULIA RAHMI

11970323106

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

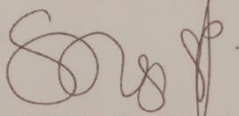
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yudela Aulia Rahmi
Nim : 11970323106
Jurusan : Akuntansi S1
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul : Pengaruh *Transfer Pricing, Sales Growth, Political Connection,* dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)

Tanggal Ujian : Kamis, 15 Juni 2023

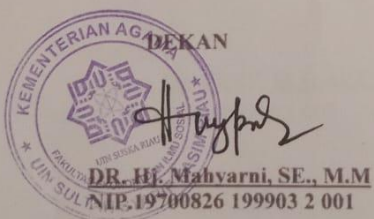
DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING



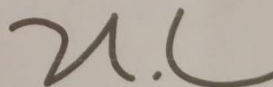
Sonia Sischa Eka Putri, SE, M.Ak
NIP.19940917 201903 2 024

MENGETAHUI:



DEKAN
DR. H. Mahyarni, SE., M.M
NIP.19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

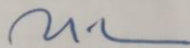
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

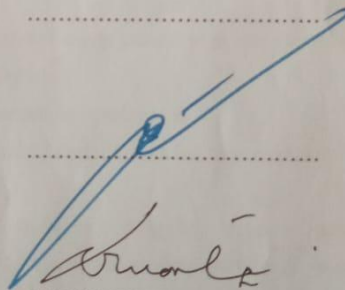
Nama : Yudela Aulia Rahmi
NIM : 11970323106
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh *Transfer Pricing, Sales Growth, Political Connection,*
dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* (Studi
pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)
Tanggal Ujian : Kamis, 15 Juni 2023

Tim Penguji

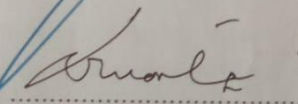
Ketua
Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004



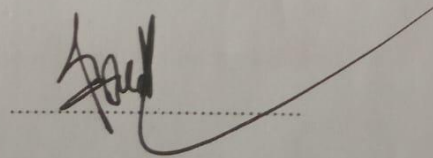
Sekretaris
Ermansyah, SE, MM
NIP. 130 712 070



Anggota
Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004



Anggota
Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2022
 Tanggal : 10 September 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yudela Aulia Rahmi
 NIM : 11970323106
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 16 April 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~:

Pengaruh Transfer Pricing, Sales Growth, Political Connection, dan Kepemilikan
Institusional Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur
Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-
2021)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Mei 2023
 Yang membuat pernyataan



Yudela Aulia Rahmi
 NIM. 11970323106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *TRANSFER PRICING*, *SALES GROWTH*, *POLITICAL CONNECTION*, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2021)

OLEH:

YUDELA AULIA RAHMI
NIM: 11970323106

Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak yang memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan pajak negara, namun tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan melakukan *tax avoidance* untuk meminimalisir pengeluaran pembayaran pajak guna menambah pendapatan sedangkan pemerintah berharap mendapatkan penghasilan dari pajak semaksimal mungkin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *transfer pricing*, *sales growth*, *political connection*, dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* secara parsial pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel penelitian ini berjumlah 10 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Metode analisis data dilakukan dengan analisis regresi data panel dengan *Eviews 12*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial variabel *transfer pricing* dan *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan variabel *political connection* dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil uji R^2 menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas berkontribusi terhadap variabel terikat sebanyak 89,04% sedangkan sisanya sebesar 10,96% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : *Transfer Pricing*, *Sales Growth*, *Political Connection*, Kepemilikan Institusional, dan *Tax Avoidance*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

***THE INFLUENCE OF TRANSFER PRICING, SALES GROWTH,
POLITICAL CONNECTION, AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON TAX
AVOIDANCE***

(Study of Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector

Listed on the IDX in 2019 – 2021)

From :

YUDELA AULIA RAHMI

NIM: 11970323106

The company is one of the taxpayers that makes the largest contribution to state tax revenue, but it does not rule out the possibility that companies carry out tax avoidance to minimize tax payment expenses in order to increase revenue while the government hopes to get as much income from taxes as possible. This study aims to determine the effect of transfer pricing, sales growth, political connections, and institutional ownership on tax avoidance partially in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector listed on the IDX for the 2019-2021 period. This type of research is quantitative which is used to examine the population and sample that has been determined. In this study, the sample was taken using a purposive sampling technique so that the sample for this study was 10 companies in the consumer goods industry sector that were listed on the IDX for the 2019-2021 period. The method of data analysis was carried out by panel data regression analysis with Eviews 12. This study used secondary data obtained from the company's financial statements. The results of the panel data regression analysis show that partially the transfer pricing and sales growth variables have an effect on tax avoidance. Meanwhile, political connection and institutional ownership variables have no effect on tax avoidance. The results of the R² test show that the influence of the independent variables contributes to the dependent variable as much as 89.04% while the remaining 10.96% is explained by other variables outside of this study.

Keyword: *Transfer Pricing, Sales Growth, Political Connection, Institutional Ownership and Tax Avoidance.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karuni-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Transfer Pricing, Sales Growth, Political Connection, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2021)***”.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suriteladan umat di dunia yaitu baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau di hari akhir kelak. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini dipersembahkan khusus kepada yang tercinta Ayahanda **Yufraizal** dan ibunda terkasih **Ernayetti**. Terimakasih untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, do’a, dukungan serta kesabaran yang diberikan kepada ananda sehingga ananda sampai ke tahap ini. Dan juga terima kasih kepada kakak dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adik tersayang Yuriza Rahmadita dan Fadil Luthfi yang selalu mendukung dan memberikan do'a serta memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Muklis, SE., M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Harkaneri, SE., MSA., Ak., CA, selaku sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, SE., M.Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak Rhonny Riansyah, S.E, M.M, selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
8. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Terimakasih untuk sahabat-sahabat Nabila Farhanidhya, Ana Noviana, Okta Mayang Sari, Septyani Saputri, Doni Setiawan, dan Radha Kurnia yang telah bersedia untuk menemani, membantu serta memberikan dukungan kepada saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Terimakasih untuk teman-teman se-angkatan 2019 terkhusus untuk Akuntansi F dan teman-teman Konsentrasi Perpajakan D untuk semua bantuan, serta seluruh pihak yang telah berjasa namun belum mampu penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala motivasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi ini dan telah menjadi teman yang hebat bagi penulis.
12. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

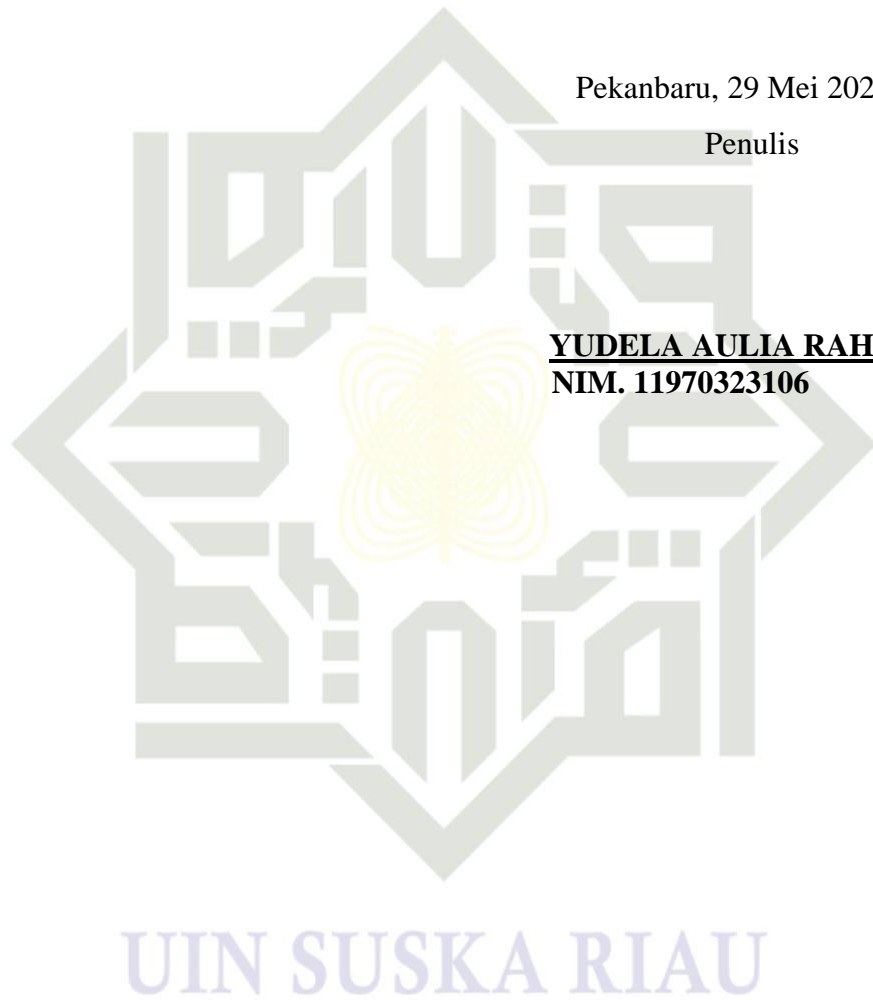
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Wassalammualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 29 Mei 2023

Penulis

YUDELA AULIA RAHMI
NIM. 11970323106



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Masalah	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Agensi.....	14
2.1.2 Pajak.....	15
2.1.3 <i>Tax Avoidance</i>	18
2.1.4 <i>Transfer Pricing</i>	19
2.1.5 <i>Sales Growth</i>	21
2.1.6 <i>Political Connection</i>	23
2.1.7 Kepemilikan Institusional	24
2.1.8 Kajian Pajak dalam Islam	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Berpikir	29
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	30
2.4.1 Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	30
2.4.2 Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	31
2.4.3 Pengaruh <i>Political Connection</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	33
2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.5 Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> , <i>Sales Growth</i> , <i>Political Connection</i> , dan Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data	36
3.2 Populasi dan Sampel.....	36
3.3 Metode Pengumpulan Data	38
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	38
3.4.1 Variabel Bebas atau <i>Independent Variable (X)</i>	39
3.4.1.1 <i>Transfer Pricing</i>	39
3.4.1.2 <i>Sales Growth</i>	40
3.4.1.3 <i>Political Connection</i>	40
3.4.1.4 Kepemilikan Institusional.....	41
3.4.2 Variabel Terikat atau <i>Dependent Variable (Y)</i>	41
3.4.2.1 <i>Tax Avoidance</i>	41
3.5 Metode Analisis Data	43
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	43
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	43
3.5.3 Model Regresi Data Panel	45
3.5.3.1 <i>Model Common Effect</i>	46
3.5.3.2 <i>Model Fixed Effect</i>	46
3.5.3.3 <i>Model Random Effect</i>	47
3.5.4 Uji Spesifikasi Model.....	47
3.5.4.1 <i>Chow Test</i>	48
3.5.4.2 <i>Hausman Test</i>	48
3.5.4.3 <i>Lagrange Multiplier (LM) Test</i>	49
3.5.5 Uji Hipotesis	49
3.5.5.1 Analisis regresi data panel.....	49
3.5.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)....	50
3.5.5.3 Uji Simultan.....	51
3.5.5.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.3 Uji Asumsi Klasik	54
4.3.1 Uji Normalitas	54
4.3.2 Uji Multikolinieritas	55
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	56
4.3.4 Uji Autokorelasi	57
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	58
4.4.1 Model Regresi Data Panel	58
4.4.2 Uji Spesifikasi Model.....	61
4.5 Uji Hipotesis	63
4.5.1 Analisis Regresi Data Panel	63
4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	65
4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)	68
4.6 Pembahasan	69
4.6.1 Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	69
4.6.2 Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	69
4.6.3 Pengaruh <i>Political Connection</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	70
4.6.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	71
4.6.5 Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> , <i>Sales Growth</i> , <i>Political Connection</i> , dan Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	71
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran	76
5.3 Keterbatasan Penelitian	76
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1	Populasi dan Sampel	37
Tabel 3. 2	Daftar Sampel.....	38
Tabel 3. 3	Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 4. 1	Perusahaan Yang Menjadi Sampel.....	53
Tabel 4. 2	Hasil Statistik Deskriptif	53
Tabel 4. 3	Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4. 4	Hasil Uji Heteroskedastisitas White.....	57
Tabel 4. 5	Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4. 6	Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common Effect.....	58
Tabel 4. 7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed Effect	59
Tabel 4. 8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random Effect.....	60
Tabel 4. 9	Hasil Uji Chow	61
Tabel 4. 10	Hasil Uji Hausman Test.....	62
Tabel 4. 11	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Fixed Effect	63
Tabel 4. 12	Hasil Uji Parsial	65
Tabel 4. 13	Hasil Uji Simultan.....	65
Tabel 4. 14	Hasil Uji Koefisien Determinasi	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	30
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	55





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang masih terus berkembang. Pemerintah membutuhkan dana yang cukup besar untuk melaksanakan pembangunan nasional, baik yang bersumber dari penerimaan dalam negeri maupun pinjaman dari luar negeri. Pajak merupakan salah satu penerimaan dalam negeri yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan nasional (Fitri & Pratiwi, 2021). Berdasarkan UU No.16 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1, Pajak ialah iuran yang harus dibayarkan oleh individu maupun entitas pada negara, secara wajib menurut UU yang berlaku, tidak menerima kompensasi secara langsung, yang diperuntukkan pada tujuan nasional dan kesejahteraan rakyat. Menurut Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 menjelaskan bahwa pajak digunakan untuk membiayai belanja keperluan negara, yang disebut dengan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Perolehan pendapatan sektor pajak sebagai penyokong tertinggi dari perolehan lainnya dalam APBN.

Dalam pelaksanaannya, pemungutan pajak di Indonesia bukanlah suatu perihal yang mudah untuk diterapkan. Hal ini dikarenakan masih terdapat hambatan yang dihadapi, yakni realisasi penerimaan pajak di Indonesia dalam APBN tidak pernah mencapai sasaran yang telah ditentukan, meskipun pada tiap tahun penerimaan pajak mengalami kenaikan (Dewinta & Setiawan, 2016). Pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah, tidaklah selalu mendapat sambutan baik dari perusahaan. Perusahaan sebagai wajib pajak badan selalu

berusaha untuk membayar pajak serendah mungkin karena pajak akan mengurangi pendapatan atau laba bersih, sedangkan pemerintah berharap mendapatkan penghasilan dari pajak semaksimal mungkin agar bisa membiayai penyelenggaraan program pemerintah yang direalisasikan untuk masyarakat. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan wajib pajak cenderung ingin mengurangi jumlah pembayaran pajak agar mendapatkan laba semaksimal mungkin baik secara legal maupun illegal. Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak yang memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan pajak negara. Perusahaan akan berusaha mengelola beban pajaknya seminimum mungkin agar memperoleh laba yang maksimal. Usaha pengurangan pembayaran pajak secara legal salah satunya adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*). Meskipun legal tetapi sebenarnya perlakuan penghindaran pajak ini sangat merugikan pemerintah walau hanya dengan memanfaatkan celah dari kelemahan peraturan perundang-undangan (Fitri & Pratiwi, 2021).

Pengelakan pajak meliputi dua cara yaitu dengan *tax avoidance* (penghindaran pajak) dan *tax evasion* (penggelapan pajak). Penghindaran pajak adalah kegiatan legal dengan tujuan mengurangi tanggungan pajak dengan memanfaatkan “*loopholes*” pada ketentuan perpajakan yang berlaku. Sementara penggelapan pajak ialah kegiatan illegal dimana tujuannya guna menurunkan pajak yang terutang dan berada di luar ketentuan perpajakan yang berlaku (Robin et al., 2021). Metode dan teknik yang digunakan dalam *tax avoidance* adalah dengan memanfaatkan kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan pajak itu sendiri. Salah satu penyebab wajib pajak dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan tindakan *tax avoidance* dikarenakan sistem pemungutan pajak di Indonesia yang menganut *self assessment system*, yaitu suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besar pajak yang terutang (Nurrahmi & Rahayu, 2020).

Menteri keuangan Sri Mulyani mengatakan penerimaan pajak global berpotensi hilang sekitar Rp 3.360 triliun per tahunnya melalui praktik pemindahan keuntungan antara negara (*base erosion and profit shifting*) akibat dari penghindaran pajak (cnnindonesia.com, 2021). Kasus penghindaran pajak di Indonesia berada pada peringkat ke-4 se-Asia, dengan peringkat tertinggi China, di ikuti India dan Jepang, hal tersebut disampaikan dalam laporan *The State of Tax Justice 2020* (Kompas.com, 2020). Angka ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki tingkat penghindaran pajak yang tinggi.

Terdapat Fenomena praktik penghindaran pajak yakni pada PT Bentoel Internasional Investama. Perusahaan ini merupakan perusahaan rokok terbesar kedua setelah HM Sampoerna di Indonesia. Menurut laporan dari Lembaga *Tax Justice Network*, pada tahun 2019 perusahaan tembakau milik British American Tobacco (BAT) melakukan penghindaran pajak melalui PT Bentoel Internasional Investama dengan cara mengambil banyak utang dari perusahaan afiliasi di Belanda yaitu Rothmans Far East BV untuk pembiayaan ulang utang bank serta membayar mesin dan peralatan. Pembayaran bunga yang di bayarkan akan mengurangi penghasilan kena pajak di Indonesia, sehingga pajak yang di bayarkan menjadi lebih sedikit akibatnya negara bisa menderita kerugian US\$14 juta per tahun (Kontan.co.id, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen untuk melakukan penghindaran pajak. Faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan *tax avoidance* yaitu *Transfer Pricing*. Penghindaran pajak sering dilakukan oleh perusahaan multinasional melalui penerapan *transfer pricing*. *Transfer pricing* adalah suatu harga jual khusus yang ditetapkan dalam pertukaran antar divisional untuk mencatat pendapatan divisi penjual (*selling division*) dan biaya dari divisi pembeli (*buying division*). *Transfer pricing* merupakan salah satu cara perusahaan untuk menghemat pengeluaran pajaknya. Namun, *Transfer pricing* sering sekali disalahgunakan oleh perusahaan sebagai alat penghindaran pajak (Napitupulu et al., 2020).

Berdasarkan Peraturan Direktorat Jendral Pajak Nomor: PER-32/PJ/2011, *transfer pricing* yaitu penentuan harga dalam transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Perusahaan yang berada di negara yang tarif pajaknya lebih tinggi akan mendapatkan keuntungan yang lebih sedikit karena harus membayar beban pajak yang cukup besar. Begitu pula sebaliknya pada perusahaan yang berada di negara yang tarif pajaknya lebih kecil maka pajak yang dibebankan juga semakin kecil dan pendapatan yang didapat bisa lebih maksimal. *Transfer pricing* juga dapat mengakibatkan kerugian pada pemerintahan karena berkurangnya potensi penerimaan pajak negara dikarenakan pengalihan penghasilan yang dimana seharusnya pemerintah mendapatkan pemasukan pajak yang cukup besar dari perusahaan yang ada di Indonesia ketika banyak perusahaan yang melakukan tindakan *transfer pricing* akan membuat pemasukan negara berkurang (Fitri & Pratiwi, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterlibatan perusahaan multinasional dalam perdagangan internasional dapat terjadi dalam bentuk yang cukup sederhana seperti kegiatan impor dan ekspor. Bagi perusahaan multinasional, penetapan harga transfer dalam suatu produk harus mencapai dua sasaran yaitu evaluasi kinerja dan penetapan pajak penghasilan yang optimal. Jika semua negara memiliki struktur pajak yang sama, maka harga transfer mungkin akan diatur tanpa mempertimbangkan pajak (Dewi & Suardika, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lutfia dan Pratomo (2018) menunjukkan hasil bahwa *transfer pricing* memiliki pengaruh dan searah terhadap penghindaran pajak. Menurut Fitri dan Pratiwi (2021), Monica dan Irawati (2021) menyatakan bahwa *transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan menurut Napitupulu, Situngkir dan Arfani (2020) menunjukkan hasil bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perusahaan melakukan *tax avoidance* ialah *sales growth*. Penjualan memiliki pengaruh yang strategis terhadap perusahaan, karena penjualan yang dilakukan oleh perusahaan harus didukung dengan harta atau aset, bila penjualan ditingkatkan maka aset pun harus ditambah. Perusahaan dapat mengoptimalkan dengan baik sumber daya yang ada dengan melihat penjualan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Pengukuran pertumbuhan penjualan dapat menggambarkan baik atau buruknya tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan. Perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan diperoleh dengan besarnya pertumbuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan. Peningkatan pertumbuhan penjualan cenderung akan membuat perusahaan mendapatkan profit yang besar, maka dari itu perusahaan akan cenderung untuk melakukan praktik *tax avoidance* (Dewinta & Setiawan, 2016).

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi akan membutuhkan lebih banyak investasi pada berbagai elemen aset, baik aset tetap maupun aset lancar (Sholekah & Oktaviani, 2022). Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewinta dan Setiawan (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Mau (2022) menunjukkan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahdiana dan Amin (2020), Monica dan Irawati (2021) menunjukkan hasil bahwa *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perusahaan melakukan *tax avoidance* yaitu *Political Connection*. Perusahaan biasanya memiliki banyak koneksi di berbagai bidang untuk keberlangsungan usahanya terutama untuk meningkatkan laba. Tidak hanya dalam bidang usaha atau bisnis namun juga politik. Perusahaan dengan koneksi politik akan lebih berani melakukan upaya minimalisasi pajaknya karena risiko untuk diperiksa akan lebih rendah bahkan tidak akan mengalami pemeriksaan oleh badan pemeriksa pajak. Hal ini menyebabkan perusahaan cenderung melakukan *tax avoidance* (Darmayanti & Merkusiwati, 2019). Terdapat fenomena yang mendukung bahwa koneksi politik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi salah satu upaya dalam penghindaran pajak. Adanya tokoh politik di dalam PT. Adaro Energy yang menjabat sebagai salah satu pemegang saham di dalam perusahaan dan juga memiliki jabatan di sebuah partai politik yaitu seorang tokoh nasional Sandiaga Salahudin Uno yang menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra dan juga menjabat sebagai Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Tribunnews.com, 2022).

Koneksi politik bertujuan mengakomodasi kepentingan perusahaan termasuk didalamnya kepentingan perpajakan. Koneksi politik sering terjadi di negara-negara berkembang yang dimana koneksi politik tersebut dilakukan dengan menempatkan pihak yang memiliki kedekatan dengan pemerintah sehingga pihak pemerintah memiliki koneksi terhadap struktur organisasi perusahaan apakah itu komisaris maupun direksi (Fajri & Rusydi, 2020). Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Nurrahmi dan Rahayu (2020) menunjukkan bahwa koneksi politik memiliki pengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan dalam penelitian Purwanti dan Sugiyarti (2017) menyatakan bahwa variabel koneksi politik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perusahaan melakukan *tax avoidance* yaitu kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya (Dewi & Suardika, 2021). Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengawasi dan mendisiplinkan manajer sehingga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan (Sudarno et al., 2022:116). Dengan adanya investor institusional, keputusan yang diambil oleh manajer dapat dimonitoring secara efektif (Noviyani & Muid, 2019).

Keberadaan kepemilikan institusional mampu memberikan peran perusahaan untuk memantau, mendisiplinkan, dan mengawasi perusahaan agar tidak mengerjakan sesuatu yang berdampak negatif untuk perusahaan (A. Y. Sari & Kinasih, 2021). Kepemilikan institusional pada dasarnya ingin mendapatkan laba yang setinggi-tingginya untuk mendapatkan deviden yang cukup tinggi atau dapat kembali mengonversikannya kedalam modal (Ashari et al., 2020). Tentu saja hal ini berkaitan apabila dihubungkan dengan aktivitas *tax avoidance*. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Noviyani dan Muid (2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusi dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Dan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Lawita (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Pada penelitian yang dilakukan Dewi dan Suardika (2021) menyatakan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel *tax avoidance*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashari et al., (2020) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bella Artamivia Monic & Wiwit Irawati (2021). Dimana terdapat perbedaan yaitu perbedaan variabel independen, penelitian ini menambahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel *political connection* dan kepemilikan institusional. Tahun penelitian yang digunakan berbeda, pada penelitian ini periode yang digunakan yaitu dari tahun 2019 – 2021. Sedangkan penelitian Bella Artamivia Monic & Wiwit Irawati (2021) periode yang digunakan yaitu dari tahun 2015 – 2019.

Berdasarkan uraian latar belakang dan dengan melihat pemaparan penelitian-penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya. Hal ini mendorong kembali untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Transfer Pricing*, *Sales Growth*, *Political Connection*, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance*” (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah variabel *transfer pricing* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
2. Apakah variabel *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
3. Apakah variabel *political connection* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?

4. Apakah variabel kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
5. Apakah variabel *transfer pricing*, *sales growth*, *political connection*, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah variabel *transfer pricing* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. Untuk menganalisis apakah variabel *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
3. Untuk menganalisis apakah variabel *political connection* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
4. Untuk menganalisis apakah variabel kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

5. Untuk menganalisis apakah variabel *transfer pricing*, *sales growth*, *political connection*, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai wadah informasi, yang dapat memberikan kontribusi pada penelitian selanjutnya dengan tema yang sama, terutama yang berkaitan dengan *transfer pricing*, *sales growth*, *political connection* dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, dapat memberikan masukan serta kesadaran pada perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerjanya dan kepatuhannya terhadap aturan hukum yang berlaku yakni dengan membayar pajak sesuai dengan ketentuan.
- b. Bagi pemerintah, dapat memberikan masukan agar pemerintah lebih meningkatkan peraturan perpajakan, dengan merumuskan peraturan yang lebih tegas untuk mencegah terjadinya tindakan *tax avoidance*.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang apa saja landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Disini juga akan dibahas masing-masing variabel yang digunakan agar lebih mengerti tentang variabel yang digunakan dan mempermudah untuk melakukan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

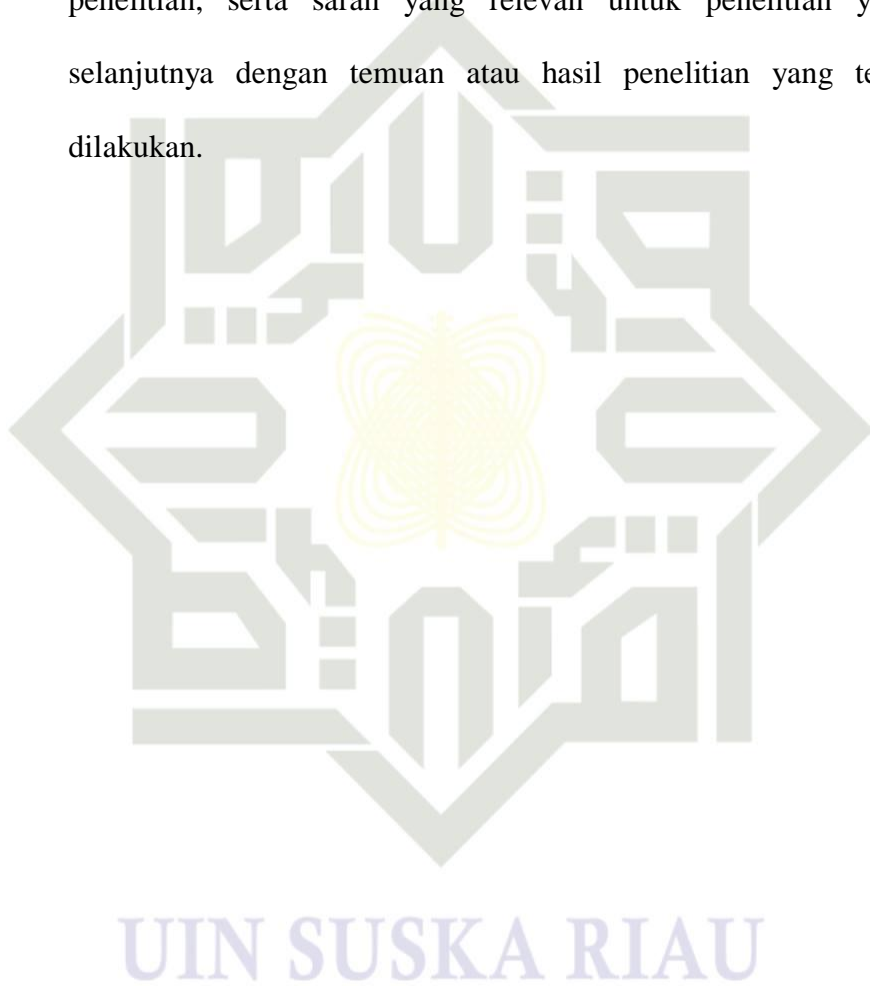
Bab ini menjelaskan tentang bagaimana proses metode dalam penelitian, metode seperti apa yang digunakan bagaimana proses pengumpulan data dan bagaimana cara pengukuran dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian. Selain itu dalam bab ini juga akan dijelaskan variabel-variabel yang digunakan seperti variabel independent dan variabel dependen.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan analisis data berisikan mengenai uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**TINJAUAN PUSTAKA****2.1 Landasan Teori****2.1.1 Teori Agensi**

Teori agensi dipilih sebagai dasar pengembangan konsep dalam penelitian ini. Teori agensi menurut Sudarno et al., (2022:8) merupakan hubungan kontraktual antara *principle* dan *agent*. Teori keagenan adalah pemberian wewenang oleh pemilik perusahaan kepada pihak manajemen perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, jika kedua belah pihak memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan. (Lubis, 2019:131) menyatakan bahwa secara umum teori ini mengasumsikan bahwa prinsipal bersikap netral terhadap risiko sementara agen bersikap menolak usaha dan risiko. Agen dan prinsipal diasumsikan termotivasi oleh kepentingannya sendiri, dan sering kali kepentingan antara keduanya berbenturan. Konsep *agency theory* menurut Anthony dan Govindarajan adalah hubungan atau kontak antara *principal* dan *agent*. Teori agensi mengasumsikan bahwa masing-masing bagian termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga dapat menimbulkan konflik antara *principal* dan *agent*. Pada hal ini Fiskus bertindak sebagai *Principal* dan Wajib Pajak Badan sebagai *Agent* yang mematuhi peraturan pajak yang berlaku (Mahdiana & Amin, 2020).

Teori agensi dapat terwujud dalam kontrak kerja yang mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan tetap memperhitungkan kebermanfaatannya secara keseluruhan. Inti dari teori agensi adalah pendesainan kontrak yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan *principal* dan *agent* dalam hal konflik kepentingan. Sebuah perusahaan akan melakukan pemisahan kekayaan antara pemilik dengan perusahaan. Pemilik perusahaan akan menunjuk suatu manajemen untuk mengelola kekayaan perusahaan, pendelegasian tersebut mengarahkan kepada manajer untuk mengambil tindakan strategis untuk perusahaan. Teori agensi sendiri mengartikan suatu hubungan antara pemberi kerja dengan penerima kerja untuk melaksanakan pekerjaan (Fajri & Rusydi, 2020).

Di Indonesia, yang menerapkan sistem perpajakan *self assessment system* memberikan wewenang bagi perusahaan untuk menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri. Pemerintah sebagai pelaku *principal*, mengharapkan kesadaran dari setiap warganya untuk memenuhi dan mematuhi kewajiban membayar pajak. Dalam hal ini, warga negara sebagai *agent* dimana mereka diharapkan membayar kewajiban pajaknya sekecil-kecilnya dengan menghindari pajak baik secara legal maupun illegal untuk menghasilkan atau mendapatkan keuntungan pribadi yang sebesar-besarnya (Dewi & Suardika, 2021).

2.1.2 Pajak

Pajak merupakan sumber penerimaan pendapatan negara potensial dan memberikan kontribusi yang besar bagi Indonesia. Berdasarkan UU No.16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat . Pajak menjadi salah satu hal wajib dan penting bagi setiap warga negara, karena dengan membayar pajak masyarakat akan mendapatkan fasilitas yang negara sediakan untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Setiap warga negara harus menyadari dan menaati ketentuan tersebut agar tercipta kesejahteraan dan kemakmuran untuk warga negara itu sendiri, tanpa adanya kontribusi dari rakyat maka negara tidak akan berjalan dengan baik (Purwanti & Sugiyarti, 2017).

Prof. Dr.H. Rochmat Soemitro S.H. menyatakan pajak adalah iuran wajib rakyat yang bisa dipaksakan berdasarkan undang-undang dengan tidak dapat menerima imbalan secara langsung, yang tujuannya untuk membiayai pengeluaran (belanja) umum. Kemudian disempurnakan yaitu pajak merupakan peralihan harta dari rakyat kepada Negara untuk membiayai keperluan umum (*public saving*) dan investasi umum (*public investment*) (Setyawan, 2022:1). Pajak dapat digunakan oleh Negara sebagai sumber pendapatan anggaran Negara, dan juga dapat berfungsi alat untuk mengatur dalam berbagai bidang kehidupan terutama berkaitan dengan kestabilan kondisi ekonomi (Setyawan, 2022:2). Fungsi-fungsi pajak antara lain:

1) Fungsi Anggaran (*Budgetair*)

Penerimaan pajak dari rakyat, oleh Negara dimanfaatkan untuk mengisi anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) dalam pos

pendapatan dalam negeri. Besarnya penerimaan pajak menggambarkan kesuksesan pemerintah dalam bidang pertumbuhan ekonomi. Fungsi anggaran pendapatan dan belanja Negara sebagai berikut:

- a. Mendistribusikan pajak yang terkumpul kepada rakyat melalui belanja rutin dan belanja pembangunan dengan demikian pertumbuhan perekonomian masyarakat tumbuh dengan baik yang pada akhir peningkatan penyerapan tenaga kerja.
- b. Fungsi anggaran dapat menciptakan kestabilan keamanan, politik dan sosial budaya, hal ini disebabkan belanja untuk keperluan keamanan dan pertahanan Negara.
- c. Meningkatkan kecerdasan rakyat melalui program-program pendidikan seperti tingkat pendidikan dasar, menengah sampai perguruan tinggi.
- d. Anggaran menegakkan keadilan Hak Asasi Manusia dengan menciptakan badan atau lembaga peradilan sebagai tempat rakyat meminta keadilan di segala bidang kehidupan.

2) Fungsi Mengatur (*Regulerend*)

Pajak yang diatur dalam perundangan-undangan dan peraturan pajak dapat berfungsi untuk mengatur kondisi yang dapat mengganggu kestabilan ekonomi, sosial dan keamanan. Berikut fungsi pajak dalam mengatur:

- a. Regulasi untuk meningkatkan investasi dalam negeri, regulasi yang dilakukan Negara (pemerintah) bisa memberikan berbagai macam fasilitas keringanan pajak mulai dari pembebasan, pengampunan pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*tax amnesty*) dan penundaan pembayaran pajak terutama aktivitas investasi asing (PMA) atau pada investasi barang dan jasa yang strategis, dengan regulasi tersebut pertumbuhan ekonomi semakin baik, akibatnya pajak yang diterima oleh Negara semakin meningkat.

- b. Pajak bisa digunakan oleh Negara sebagai alat untuk melindungi dan melangsungkan produksi dalam negeri dari serbuan produk luar negeri, caranya Negara bisa menetapkan pajak bea masuk, atau pajak impor yang tinggi untuk produk luar negeri akibatnya harga produk tersebut mahal dan konsumen akan beralih ke produk buatan dalam negeri, sehingga produsen dalam negeri dapat meningkatkan produksinya.
- c. Pajak dapat digunakan oleh Negara sebagai sarana meningkatkan Kesehatan masyarakat. Seperti membatasi kebiasaan merokok dan mengkonsumsi minuman keras dan alkohol tinggi dengan pengenaan pajak tinggi sehingga harga produk tersebut mahal.

2.1.3 Tax Avoidance

Usaha untuk menurunkan beban pajak perusahaan tetapi sesuai aturan pajak yang berlaku merupakan upaya yang dilakukan untuk melakukan penghindaran pajak (A. Y. Sari & Kinasih, 2021). Menurut Pohan (2013:23), *tax avoidance* (penghindaran pajak) adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkecil jumlah pajak yang terutang. Penghindaran pajak merupakan upaya wajib pajak untuk membayar pajak lebih rendah dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam undang-undang perpajakan (Firmansyah & Triastie, 2021:21).

Dengan memanfaatkan adanya *loopholes* dan *grey area*, wajib pajak dapat meminimalkan pembayaran pajaknya. *Tax loopholes* merupakan celah pajak yang dapat mengurangi pembayaran pajak bagian dari tagihan pajak dikarenakan terdapat kesenjangan peraturan dalam ketentuan pajak. Munculnya *grey area* karena ada peraturan pajak yang tidak jelas, sehingga dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak orang pribadi maupun badan untuk melakukan praktik *tax avoidance*. Para wajib pajak juga dapat memanfaatkan beberapa akun biaya yang dapat digunakan sebagai pengurang pajak, seperti yang diatur dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008 pasal 6 (Wardani & Mau, 2022).

Penghindaran pajak yakni percobaan yang bertujuan menurunkan kewajiban pajak dengan cara menghindari pertentangan dengan undang-undang perpajakan yang berlaku. CETR (*Cash Effective Tax Rate*) dapat diterapkan guna melihat bahwa dalam suatu perusahaan terdapat seberapa tingginya aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan (Robin et al., 2021).

2.1.4 Transfer Pricing

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor: PER-32/PJ/2011, *transfer pricing* yaitu penentuan harga dalam transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sementara berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.03/2016 tentang jenis dokumen dan atau informasi tambahan yang wajib disimpan oleh wajib pajak yang melakukan transaksi dengan para pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan tata cara pengelolaannya, *transfer pricing* adalah penentuan harga dalam transaksi afiliasi, sedangkan pihak afiliasi tersebut diartikan sebagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan wajib pajak. Menurut *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) mendefinisikan *transfer pricing* sebagai harga yang ditentukan dalam transaksi antar anggota grup dalam sebuah perusahaan multinasional dimana *transfers pricing* yang ditentukan tersebut dapat menyimpang dari harga pasar wajar sepanjang cocok bagi grupnya (Firmansyah, 2020:560). Transfer pricing didefinisikan sebagai nilai atau harga jual khusus yang dipakai dalam pertukaran antara divisional untuk mencatat pendapatan divisi penjual (*selling division*) dan biaya divisi pembeli (*buying division*) (Fitri & Pratiwi, 2021).

Transaksi antara pihak relasi yang terletak di lokasi yuridiksi pajak yang bervariasi menawarkan peluang besar untuk terlibat dalam penghindaran pajak. Perusahaan multinasional dapat melakukan *transfer pricing* untuk menghindari pajak melalui transaksi pihak relasi tersebut (Napitupulu et al., 2020). Amrie Firmansyah (2020:41) menyatakan *transfer pricing* dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu *intra-company* dan *inter-company*. *Intra-company transfer pricing* merupakan *transfer pricing* antar divisi dalam suatu perusahaan, sedangkan *inter-company transfer*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pricing merupakan *transfer pricing* antara dua perusahaan yang mempunyai dua hubungan istimewa. Kedua perusahaan tersebut bisa berada dalam satu negara (*domestic transfer pricing*), bisa juga berada di negara yang berbeda (*international transfer pricing*).

Secara umum ada tiga metode *transfer pricing*, yaitu (Firmansyah, 2020:41) :

- 1) Metode transaksi tradisional yaitu metode harga tak terkendali yang sebanding, metode biaya tambahan, dan metode harga jual kembali.
- 2) Metode laba transaksional yaitu metode pembagian laba dan metode margin bersih transaksional.
- 3) Metode lain yang berbasis non-transaksional yaitu pembagian formularium, dan metode pembagian keuntungan global.

2.1.5 Sales Growth

Pertumbuhan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah hal (keadaan) tumbuh, perkembangan (kemajuan dan sebagainya). Penjualan sebagai salah satu fungsi pemasaran yang menentukan dalam usaha mencapai tujuan perusahaan. Philip Kotler memberikan pengertian penjualan sebagai suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, memengaruhi, dan memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produk yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak (Alvonco, 2014:235).

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan

datang. Menurut Brigham dan Houston menyatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil (Hidayat, 2018). Pertumbuhan penjualan perusahaan dapat dilihat dari peluang bisnis yang tersedia dipasar yang harus diambil oleh perusahaan. Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) adalah perubahan penjualan pada laporan keuangan per tahun yang dapat mencerminkan prospek perusahaan dan profitabilitas di masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan dapat diukur dengan membandingkan penjualan tahun sekarang dikurangi penjualan tahun sebelumnya dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya. Apabila pertumbuhan penjualan perusahaan meningkat maka profitabilitas akan meningkat dan kinerja perusahaan semakin baik, karena dengan semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan, semakin meningkat pula laba suatu perusahaan yang dapat mendorong peningkatan pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun (Sholekah & Oktaviani, 2022).

Penjelasan dari Subramanyam, pertumbuhan penjualan merupakan analisis tren pada penjualan berdasarkan bagian untuk mengukur profit. Pertumbuhan penjualan dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk perubahan volume, perubahan harga, akuisisi/divestasi, dan perubahan pada tingkat nilai tukar. Pertumbuhan penjualan atau *sales growth* (SG) yakni rasio yang diterapkan guna menghitung pertumbuhan penjualan dari periode sebelumnya ke berikutnya (Robin et al., 2021). Menurut Dewinta dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiawan (2016) mengatakan bahwa peningkatan pertumbuhan penjualan cenderung akan membuat perusahaan mendapatkan laba yang besar, maka dari itu perusahaan akan cenderung untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

2.1.6 Political Connection

Menurut Purwanti dan Sugiyarti, koneksi politik merupakan suatu kondisi di mana terjalin suatu hubungan antara pihak tertentu dengan pihak yang memiliki kepentingan dalam politik yang digunakan untuk mencapai suatu hal tertentu yang dapat menguntungkan kedua belah pihak (Harymawan & Ayuningtyas, 2020:4). Faccio menganggap koneksi politik sebagai penghubung antara politisi dan elite bisnis (Harymawan & Ayuningtyas, 2020:4). Koneksi politik dalam dunia bisnis memang sangat dekat hubungannya terutama untuk era sekarang, tidak dipungkiri bahwa sebagian aktivitas sosial termasuk perekonomian saat ini tidak lepas dari nuansa politik bahkan hampir semua aspek kehidupan saat ini dihubungkan dengan politik. Koneksi politik dipercaya sebagai salah satu sumber yang sangat berharga bagi perusahaan karena dengan terjalinnya perusahaan dengan politik dipercaya dapat menghindarkannya dari pajak (Fajri & Rusydi, 2020).

Perusahaan berkoneksi politik merupakan perusahaan dengan cara-cara tertentu memiliki ikatan secara politik atau mengusahakan adanya kedekatan dengan politisi atau pemerintah (Nurrahmi & Rahayu, 2020). Dengan adanya hubungan istimewa tersebut yang menciptakan koneksi politik, maka perusahaan dapat memanfaatkan peluang untuk melakukan *tax avoidance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dengan koneksi politik, baik pihak perusahaan ataupun pihak politisi dapat menghalangi aktifitas pajak seperti pemeriksaan pajak dan aktifitas lainnya (Darmayanti & Merkusiwati, 2019). Terdapat dua jenis koneksi politik yang ada dalam perusahaan. Koneksi yang pertama adalah pemilik perusahaan menjadi bagian dari anggota suatu partai politik. Koneksi yang kedua adalah koneksi politik yang dibuat secara temporer, yaitu merekrut komisaris yang berasal dari dunia politik, seperti institusi pemerintah. Ketika direktur eksekutif maupun non eksekutif perusahaan atau pemegang saham merupakan bagian dari pemerintah atau kepala negara, terdapat kemungkinan perusahaan akan menikmati fasilitas dan kemudahan dalam transaksi perusahaan (Imanuella & Damayanti, 2022).

2.1.7 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah proporsi kepemilikan saham oleh lembaga, lembaga yang dimaksud yaitu perusahaan dana pensiun dan perusahaan asuransi. Hubungan yang melekat antara kepemilikan institusional dengan fungsi monitoring atau pengawasan adalah adanya asumsi yaitu pihak institusional memiliki keinginan untuk mengawasi perilaku manajemen dengan baik dibandingkan dengan investor internal (individual) (Dewi & Suardika, 2021). Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan diharapkan juga dapat bertindak sebagai pencegah terhadap pemborosan yang dilakukan oleh manajemen (Sudarno et al., 2022:116). Kepemilikan institusional yaitu keseluruhan kepemilikan saham yang di pegang oleh badan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kelembagaan, contohnya bank, asuransi dan lembaga institusi lainnya pada akhir tahun (Noviyani & Muid, 2019).

Pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan merupakan masalah utama dari *agency theory*, merupakan praktik yang umum terdapat dalam pengelolaan perusahaan modern. Menurut Jensen dan Meckling menyatakan struktur kepemilikan saham merupakan mekanisme *corporate governance* yang penting, karena hal tersebut menentukan sifat dari *agency problem* di dalam perusahaan (Lutfia & Pratomo, 2018). Pemilik saham institusional dengan karakter sumber daya yang masih rendah dapat menjadi penyebab terjadinya *tax avoidance*. Pemilik saham eksternal membatasi sikap manajer yang ingin memperoleh laba sebesar-besarnya sedangkan pemilik saham menginginkan kesejahteraan yang terjamin dari suatu perusahaan (A. Y. Sari & Kinasih, 2021).

2.1.8 Kajian Pajak dalam Islam

Dalam islam pajak dikenal dengan istilah jizya. Jizya merupakan sesuatu yang diwajibkan terhadap harta yang dimiliki setiap individu dari golongan non muslim yang tinggal didalam kekuasaan islam dan telah terikat perjanjian dengan pemerintahan. Jizya didasarkan pada firman Allah Surat At-Taubah ayat 29:

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ
وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا
الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٢٩﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, mereka yang tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan Allah dan Rasul-Nya dan mereka yang tidak beragama dengan agama yang benar (agama islam), (yaitu orang-orang) yang telah diberikan kitab, hingga mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk” (QS At-Taubah ayat 29).

Pada masa pemerintahan Rasulullah, jizya (pajak) hanya diwajibkan untuk umat non muslim. Mengenai pemungutan pajak terhadap kaum muslimin, terdapat beberapa pendapat ulama. Ada yang memperbolehkan pemungutan pajak dan ada yang tidak memperbolehkan pemungutan pajak. Pemungutan pajak diperbolehkan dengan alasan benar-benar dibutuhkan untuk kemaslahatan umat, jika pemungutan pajak tidak digunakan untuk memenuhi kebutuhan umat dikhawatirkan akan muncul kemudharatan yang lebih besar. Sebagaimana firman Allah SWT Q.S At-Taubah ayat 41:

أَنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ
 اللَّهِ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: “Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui” (QS At-Taubah ayat 41).

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau acuan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Bella Artamivia Monica, Wiwit Irawati (2021)	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Manufaktur	Independen: <i>Transfer Pricing</i> , dan <i>Sales Growth</i> Dependen: <i>Tax Avoidance</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>transfer pricing</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , <i>sales growth</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , dan <i>transfer pricing</i> dan <i>sales growth</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
2.	Alya Dinda Nurrahmi, Sri Rahayu (2020)	Pengaruh Strategi Bisnis, <i>Transfer Pricing</i> , dan Koneksi Politik terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi pada Perusahaan di Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Independen: Strategi Bisnis, <i>Transfer Pricing</i> , dan Koneksi Politik Dependen: <i>Tax Avoidance</i>	Hasil riset menemukan bahwa secara simultan strategi bisnis, <i>transfer pricing</i> dan koneksi politik berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada 2016-2018. Secara parsial, strategi bisnis tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap <i>tax avoidance</i> , <i>transfer pricing</i> berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap <i>tax avoidance</i> , dan koneksi politik berpengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap <i>tax avoidance</i> . Secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> yang dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
				periode 2016-2018.
3.	Muhammad Adnan Ashari, Panubut Simorangkir dan Masripah (2020)	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	Independen: Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Dependen: Penghindaran pajak	Hasil riset menyatakan Pertumbuhan penjualan tidak dapat mempengaruhi <i>tax avoidance</i> secara signifikan pada perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018. Kepemilikan institusional tidak dapat mempengaruhi <i>tax avoidance</i> secara signifikan pada perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018. Kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi <i>tax avoidance</i> secara positif dan signifikan pada perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018.
4.	Paskalis A. Panjulusman, Erik Nugraha, dan Audita Setiawan (2018)	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Terhadap Penghindaran Pajak	Independen: <i>Transfer Pricing</i> Dependen: Penghindaran pajak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>transfer pricing</i> berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>).
5.	Shinta Meilina Purwanti, Listya Sugiyarti (2017)	Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Independen: Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik.	Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel intensitas aset tetap berpengaruh secara signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No.	Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
			Dependen: <i>Tax Avoidance</i>	secara signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan variabel koneksi politik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . Secara simultan intensitas aset tetap, pertumbuhan penjualan dan koneksi politik berpengaruh secara signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .
6.	Annisa Lutfia, Dudi Pratomo (2018)	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> , Kepemilikan Institusional, Dan Komisaris Independen Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)	Independen: <i>Transfer Pricing</i> , Kepemilikan Institusional, dan Komisaris Independen. Dependen: <i>Tax Avoidance</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan <i>Transfer pricing</i> , kepemilikan institusional dan komisaris independen berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Sedangkan secara parsial <i>Transfer pricing</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . Sedangkan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .

Sumber: Data olahan, 2023

2.3 Kerangka Berpikir

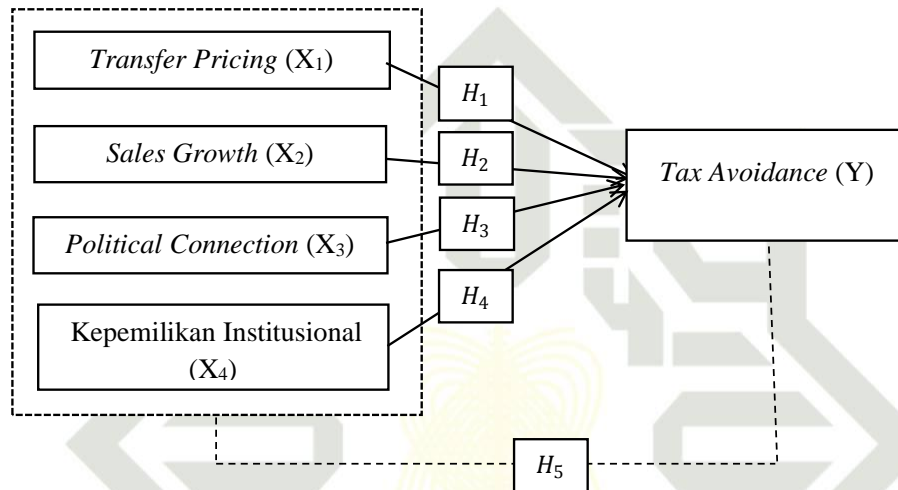
Kerangka konsep dalam penelitian ini mengungkapkan kerangka pemikiran teoritis yang mendeskripsikan pengaruh empat variabel bebas yang merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* (variabel terikat) yaitu *transfer pricing*, *sales growth*, *political connection*, dan kepemilikan institusional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka berpikir yang dibangun dalam penelitian ini disajikan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Dari pemaparan pada gambar kerangka konseptual yang telah dibuat oleh peneliti, maka dapat dijelaskan bahwa H_1 - H_5 untuk melihat apakah keempat variabel independen (*transfer pricing*, *sales growth*, *political connection*, kepemilikan institusional) mempunyai pengaruh pada dependen variabel (*tax avoidance*) secara parsial dan simultan.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Transfer Pricing* terhadap *Tax Avoidance*

Transfer pricing merupakan harga penentuan pada transaksi antar grup pada perusahaan multinasional dimana penentuan harga tersebut dimungkinkan dapat terjadi penyimpangan dari harga pasar wajar. Melalui praktik *transfer pricing* ini perusahaan yang melakukan pembebanan melalui transaksi antar unit yang dianggap memafaatkan celah ini agar dapat membayar pajak yang lebih rendah (Sadeva et al., 2020). Pohan menyatakan

transfer pricing pada dasarnya diindikasikan sebagai transaksi yang wajar diterapkan antar perusahaan afiliasi dalam memutuskan harga transfer atas adanya transaksi berupa barang atau jasa. Namun pada kenyataannya, perusahaan sengaja mengalihkan laba ke perusahaan afiliasi dengan hubungan istimewa di suatu negara yang mengenakan tarif pajak rendah. Hal ini membuat *transfer pricing* dipandang memiliki konotasi negatif karena dapat merugikan negara (Pratomo & Triswidyaria, 2021).

Sehubungan dengan adanya praktik *tax avoidance* yang dilakukan secara agresif oleh perusahaan dengan memanfaatkan *transfer pricing*, terdapat penelitian yang telah dilakukan untuk memperoleh bukti terkait dengan pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*. Penelitian oleh Sadeva *et al.* (2013), Pratomo dan Triswidyaria (2021) membuktikan *transfer pricing* secara positif memengaruhi praktik *tax avoidance*. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi tingkat *transfer pricing* yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat *tax avoidance*. Dari uraian yang dikemukakan diatas, maka hipotesis pertama yang dapat diajukan, yaitu:

H1 : *Transfer pricing* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

2.4.2 Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*

Sales growth mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Menurut Brigham dan Houston dalam (Mahdiana & Amin, 2020), menyatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. *Sales growth* perusahaan dapat dilihat dari peluang bisnis yang tersedia dipasar yang harus diambil oleh perusahaan.

Sales growth dianggap sebagai diagram perbandingan pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun dimana pertumbuhan tahun sebelumnya hingga pertumbuhan masa kini, yang dapat menunjukkan peningkatan suatu perusahaan dimana menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam tingkat keberhasilan yang tercapai dalam perusahaan (Widiyanto & Sitorus, 2019). Secara logika, apabila pertumbuhan penjualan meningkat, perusahaan cenderung akan mendapatkan profit yang besar, maka dari itu perusahaan akan cenderung untuk melakukan praktik *tax avoidance* karena profit besar akan menimbulkan beban pajak yang besar pula (Dewinta & Setiawan, 2016).

Pernyataan tersebut didukung oleh riset yang dilakukan Purwanti dan Sugiyarti (2017) menyampaikan variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Semakin tinggi angka penjualan tahun sekarang dibandingkan tahun sebelumnya, maka tingkat rasio pertumbuhan penjualan semakin besar, begitu pula laba yang diperoleh dan sejalan dengan semakin besarnya beban pajak yang akan ditanggung oleh perusahaan yang menyebabkan timbulnya tindakan *tax avoidance*. Hal senada juga disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Masrullah *et al.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2018). Dari uraian yang dikemukakan diatas, maka hipotesis kedua dapat diajukan, yaitu:

H2: *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

2.4.3 Pengaruh *Political Connection* Terhadap *Tax Avoidance*

Koneksi politik merupakan hubungan antara beberapa pihak yang saling menguntungkan antara pihak tertentu dengan pihak yang memiliki kepentingan dalam politik. Perusahaan yang berkoneksi politik adalah perusahaan yang memiliki kedekatan dan menjalin ikatan secara politik dengan politisi atau pemerintah. Koneksi politik sering dimanfaatkan untuk memperoleh perlakuan istimewa atas kedekatan *top management* dengan politisi atau pemerintah dan memberikan akibat positif untuk suatu perusahaan terhadap *tax avoidance* (Safii et al., 2019).

Koneksi politik yang dilakukan oleh perusahaan baik itu BUMN maupun BUMS adalah untuk melakukan pendekatan dengan pemerintah untuk menghindari pemeriksaan pajak, pengajuan pengurangan denda pajak maupun tindakan lain yang tergolong *tax evasion* atau *tax agresiveness* (Darmayanti & Merkusiwati, 2019). Menurut Kim dan L.Zhang, koneksi politik dapat meningkatkan tingkat pajak agresivitas, karena dengan adanya koneksi politik dapat mengurangi biaya pajak yang tinggi. Menurut *resource dependence theory*, koneksi politik memberikan efek positif bagi perusahaan (Imanuella & Damayanti, 2022). Koneksi politik disebut berpengaruh positif pada *tax avoidance*, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Safii et

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



al. (2019), serta Ferdiawan & Firmansyah (2017). Dari uraian yang dikemukakan diatas, maka hipotesis ketiga yang dapat diajukan, yaitu:

H3: *Political Connection* berpengaruh signifikan pada *Tax Avoidance*.

2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*.

Kepemilikan saham institusional adalah presentase saham yang dimiliki institusi dan kepemilikan *blockholder*, yaitu kepemilikan individu atau atas nama perorangan diatas lima persen (5%) tetapi tidak termasuk dalam golongan kepemilikan *insider* atau manajerial. Terdapat beberapa kelebihan kepemilikan institusional antara lain: (1) Memiliki profesionalisme dalam menganalisis informasi sehingga dapat menguji keandalan informasi. (2) Memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan pengawasan lebih ketat atas aktivitas yang terjadi didalam perusahaan (Masrullah & Su'un, 2018). Apabila dihubungkan dengan teori agensi mengungkapkan adanya perselisihan antara manajer dengan pemegang saham. Meskipun pemegang saham adalah pihak yang memberikan wewenang kepada manajer, tetapi pemegang saham tidak boleh mencampuri kegiatan operasi perusahaan (A. Y. Sari & Kinasih, 2021).

Suatu perusahaan dengan kepemilikan institusional tinggi, maka akan memiliki peran dalam mengontrol kegiatan manajemen. Kepemilikan institusional ini merupakan satu dari sekian banyaknya mekanisme *corporate governance*. Sehingga kepemilikan institusional akan berpengaruh pada kebijakan tindakan meminimalisir beban pajak perusahaan, karena kepemilikan institusional menginginkan laba yang maksimal (Noorica &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Asalam, 2021). Kepemilikan institusional terbukti berpengaruh positif pada *tax avoidance* artinya tingkat kepemilikan saham institusi yang semakin meningkat akan mempengaruhi tingkat pengawasan terhadap perilaku manajer perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari dan Nuswantara (2020), juga penelitian yang dilakukan oleh Noorica dan Asalam (2021). Dari uraian yang dikemukakan diatas, maka hipotesis keempat yang dapat diajukan, yaitu:

H4: Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

2.4.5 Pengaruh *Transfer Pricing, Sales Growth, Political Connection*, dan Kepemilikan Institusional secara simultan terhadap *Tax Avoidance*.

Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis berikutnya yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H5: *Transfer Pricing, Sales Growth, Political Connection*, dan Kepemilikan Institusional secara simultan terhadap *Tax Avoidance*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Pada penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif . Menurut Sugiyono (2015:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa *financial statement* dan *annual report* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi (*consumer goods*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Data-data tersebut dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80). Populasi dalam penelitian ini menggunakan keseluruhan perusahaan sektor barang konsumsi (*consumer goods*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:81). Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan cara menunjukkan langsung pada suatu populasi berdasarkan karakteristik atau ciri yang dimiliki sampel, dengan tujuan agar diperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan dan tidak mengalami kerugian secara berturut-turut tahun 2019-2021.
3. Mempunyai data secara lengkap berkaitan dengan variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini (piutang usaha pihak berelasi, penjualan, saham institusi, beban pajak).

Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021	43
2.	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan mengalami kerugian secara berturut-turut tahun 2019-2021	(16)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki data terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini	(17)
	Jumlah Sampel	10
	Jumlah data observasi (3 tahun)	30

Sumber : Bursa Efek Indonesia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 2 Daftar Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI
2.	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
3.	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
4.	Mayora Indah Tbk.	MYOR
5.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
6.	Sekar Laut Tbk.	SKLT
7.	Siantar Top Tbk.	STTP
8.	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA
9.	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP
10.	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. data sekunder adalah data yang telah tersedia dan tidak perlu dikumpulkan oleh peneliti secara pribadi (Sekaran & Bougie Roger, 2017:41). Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan dan data lain yang diperlukan. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari www.idx.co.id yang berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan apa yang menjadi pembeda atau membawa variasi pada nilai. Menurut (Sugiyono, 2015:38) variabel adalah segala sesuatu yang

berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.4.1 Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

Variabel Independen atau bebas yaitu variabel yang memengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif (Sekaran & Bougie Roger, 2017:79). Fungsi variabel ini untuk menerangkan variabel lainnya. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *transfer pricing*, *sales growth*, *political connection* dan kepemilikan institusional.

3.4.1.1 *Transfer Pricing*

Transfer pricing adalah suatu mekanisme penetapan harga yang tidak wajar atas transaksi penyerahan barang atau jasa oleh pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan cara menaikkan atau menurunkan harga. Dalam penelitian ini, *transfer pricing* diukur dari piutang usaha pihak yang memiliki hubungan istimewa dibagi dengan total piutang perusahaan (Napitupulu et al., 2020). *Transfer Pricing* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Napitupulu et al., 2020):

$$TP = \frac{\text{Piutang usaha pihak yang memiliki hubungan istimewa}}{\text{Total Piutang}}$$

3.4.1.2 *Sales Growth*

Menurut Subramanyam (2014:487) dalam Anggara et al., (2021), pertumbuhan penjualan merupakan analisis tren pada penjualan berdasarkan bagian untuk mengukur profit. Pertumbuhan penjualan dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk perubahan volume, perubahan harga, akuisisi/divestasi, dan perubahan pada tingkat nilai tukar. Pertumbuhan

penjualan atau *sales growth* (SG) yakni rasio yang diterapkan guna menghitung pertumbuhan penjualan dari periode sebelumnya ke berikutnya. Perhitungan dari peningkatan penjualan dihitung seperti berikut (Robin et al., 2021):

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{penjualan periode sekarang} - \text{penjualan periode sebelumnya}}{\text{penjualan periode sebelumnya}}$$

3.4.1.3 *Political Connection*

Purwanti dan Sugiyarti (2017) menyatakan koneksi politik merupakan suatu kondisi dimana terjalin suatu hubungan antara pihak tertentu dengan pihak yang memiliki kepentingan dalam politik yang digunakan untuk mencapai suatu hal tertentu yang dapat menguntungkan kedua belah pihak. Koneksi politik yaitu perusahaan yang memiliki hubungan dekat dengan pemerintah yang mengakibatkan perusahaan memperoleh berbagai hak-hak istimewa seperti kemudahan untuk mendapatkan pinjaman, risiko pemeriksaan perpajakan yang rendah, dan lainnya yang mengakibatkan perusahaan cenderung akan melakukan penghindaran pajak (Nurrahmi & Rahayu, 2020). Variabel koneksi politik akan menggunakan 2 indikator, yaitu aspek kepemilikan politik yang dimiliki oleh komisaris independen dan dewan direksi, dengan kriteria, yaitu rangkap jabatan sebagai politisi yang berafiliasi dengan partai politik, rangkap jabatan sebagai pejabat pemerintah, rangkap jabatan sebagai pejabat militer, dan mantan pejabat pemerintah atau mantan pejabat militer. Koneksi politik diukur dengan variabel dummy, dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang memenuhi indikator dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kriteria di atas dan 0 jika tidak memenuhi indikator dan kriteria seperti di atas (Purwanti & Sugiyarti, 2017).

3.4.1.4 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah proporsi jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusi. Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang tinggi memiliki tingkat penghindaran pajak yang rendah. Menurut Jensen dan Meckling (1976) Saham yang dimiliki oleh pihak institusional mampu memberikan pengawasan dari pihak pemegang saham untuk menghindari adanya perilaku oportunistik para manajer dan dapat mengarahkan manajer untuk mengambil kebijakan utang dan dividen yang lebih menguntungkan pihak investor institusional (Noviyani & Muid, 2019). Rumus untuk menghitung kepemilikan institusional adalah sebagai berikut (Sudarno et al., 2022:116) :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

3.4.2 Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang terikat atau variabel yang menjadi perhatian utama peneliti (Sekaran & Bougie Roger, 2017:77). Variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Tax Avoidance*.

3.4.2.1 *Tax Avoidance*

Penghindaran pajak merupakan upaya wajib pajak untuk membayar pajak lebih rendah dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam

undang-undang perpajakan (Firmansyah & Triastie, 2021:21). Model estimasi pengukuran *tax avoidance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Effective Tax Rate* (ETR). Pengukuran ini digunakan karena dapat menjelaskan adanya kegiatan penghindaran pajak dengan baik. *Tax Avoidance* dapat dirumuskan sebagai berikut (Monica & Irawati, 2021):

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

NO.	Variabel	Indikator Pengukuran Variabel
1.	<i>Transfer Pricing</i> (X1) (Napitupulu et al., 2020)	$TP = \frac{\text{Piutang usaha pihak yang memiliki hubungan istimewa}}{\text{Total Piutang}}$
2.	<i>Sales Growth</i> (X2) (Anggara et al., 2021)	$Sales Growth = \frac{\text{penjualan periode sekarang} - \text{penjualan periode sebelumnya}}{\text{penjualan periode sebelumnya}}$
3.	<i>Political Connection</i> (X3) (Purwanti dan Sugiyarti, 2017)	Koneksi politik diukur dengan variabel dummy, dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang memenuhi indikator dan kriteria dan 0 jika tidak memenuhi indikator dan kriteria
4.	Kepemilikan Institusional (X4) (Sudarno et al., 2022:116)	Kepemilikan Institusional = $\frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{jumlah saham beredar}}$
5.	<i>Tax Avoidance</i> (Y) (Menurut Monica dan Irawati, 2021)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$

Sumber: Data Olahan, 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *views*. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang). Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan *BLUE* (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh Jarque-Bera (JB). Deteksi dengan melihat Jarque Bera yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas *residual Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas Jarque Bera (JB) sebagai berikut:

- a) Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b) Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini dilakukan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji *white* yaitu yang berarti meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih nilai antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji *white* digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil

tingkat kepercayaan dari pengujian uji *white* $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas(independen) (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2018:107) jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111)uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3.5.3 Model Regresi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan. Berikut tiga pendekatan yang

digunakan dalam model regresi data panel yaitu *Regression Pooling* (*Common Effect*), Model *Fixed Effect*, dan Model *Random Effect*.

3.5.3.1 Model Common Effect

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel. Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

3.5.3.2 Model Fixed Effect

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



variabel *dummy* dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel *dummy* ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \epsilon_{it}$$

3.5.3.3 Model Random Effect

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.5.4 Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: F Test (*Chow Test*), *Hausman Test* dan *Langrangge Multiplier* (LM) *Test*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.4.1 Chow Test

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0: Metode *Common Effect*

H1: Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< \alpha = 5\%$ maka H0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

3.5.4.2 Hausman Test

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0 : Metode *random effect*

H1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section chi-squares* $< \alpha = 5\%$ maka H0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section chi-squares* $\geq \alpha = 5\%$ maka H0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3.5.4.3 Lagrange Multiplier (LM) Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H0 : Metode *Common Effect*

H1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

3.5.5.1 Analisis regresi data panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, analisis *even history* dan analisis

cohort. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan *slope* koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien *slope* dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + eit$$

Keterangan :

Y = Penghindaran Pajak

X_{1it} = *Transfer Pricing*

X_{2it} = *Sales Growth*

X_{3it} = *Political Connection*

X_{4it} = Kepemilikan Institusional

α = Konstanta

eit = Error atau Variabel gangguan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

3.5.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika nilai *probability* < 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- b) Jika nilai *probability* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3.5.5.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.5.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Transfer Pricing*, *Sales Growth*, *Political Connection*, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Transfer pricing* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability transfer pricing* sebesar $0,0018 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan melakukan praktik *transfer pricing* dalam rangka untuk mengakali jumlah laba (*profit*) sehingga pembayaran pajak kepada negara menjadi rendah, maka dapat mempengaruhi timbulnya *tax avoidance* dalam perusahaan tersebut.
2. *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability sales growth* sebesar $0,0001 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi angka penjualan tahun sekarang dibandingkan tahun sebelumnya, maka tingkat rasio pertumbuhan penjualan semakin besar, begitu pula laba yang diperoleh dan sejalan dengan semakin besarnya beban pajak yang akan ditanggung oleh perusahaan yang menyebabkan timbulnya *tax avoidance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Political Connection* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability political connection* sebesar $0,2253 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa sekalipun perusahaan memiliki koneksi politik yang tercermin dari dewan komisaris dan direksi yang memiliki jabatan atau peran penting di instansi pemerintahan, namun hal tersebut tidak dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan tindakan *tax avoidance*.
4. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability* kepemilikan Institusional sebesar $0,9131 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak dapat menjamin suatu pihak institusi dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*, karena kontrol kegiatan operasional perusahaan secara garis besar dipegang oleh pihak manajemen.
5. *Transfer Pricing, Sales Growth, Political Connection*, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Tax Avoidance*. hasil dari *probability* F-statistik sebesar $0,000023$ lebih rendah dari $0,05$ dengan nilai F-statistik sebesar $10,00657$, artinya seluruh variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.
6. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat kesimpulan menunjukkan nilai *R-squared* $0,890475$. Maka kontribusi variabel *Transfer Pricing, Sales Growth, Political Connection*, dan Kepemilikan Institusional pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini menjelaskan sebesar 89,04% terhadap variasi variabel *Tax Avoidance*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat dari penelitian ini:

1. Bagi entitas atau industri, diharapkan untuk tidak memakai praktik *tax avoidance* dalam penekanan pajaknya, karena praktik tersebut dapat mengurangi penerimaan negara, serta dapat membuat nama entitas kurang baik di mata publik, yang akan berimbas pada kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar memakai variable independen yang lain atau menambah variable independen baru untuk menyempurnakan penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampel jenis entitas atau industri lain, sehingga dapat mengetahui pengaruh *transfer pricing*, *sales growth*, *political connection*, dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* serta dapat memperluas waktu penelitiannya agar lebih terlihat konsistensi dari variabel-variabel yang digunakan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian selanjutnya. Berikut ini beberapa keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

1. Pengambilan jumlah sampel yang sedikit yaitu pada satu sektor perusahaan saja, sehingga belum mewakili keadaan sektor lain.
2. Periode pengamatan pada penelitian ini masih pendek yaitu selama 3 tahun (2019-2021), sehingga belum mencerminkan keadaan dalam jangka panjang.
3. Nilai koefisien distribusi atau kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya masih rendah, artinya masih terdapat variabel lain yang mampu menjelaskan hubungan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan Terjemahan.

Alvonco, J. (2014). *Practical Communicatio Skill*. PT Gramedia.

Ashari, M. A., Simorangkir, P., & Masripah. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 297–307.

cnnindonesia.com. (2021, September 14). *Pajak Global Bisa Raib Rp3.360 T Negara Penghindaran Pajak*.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210913194843-532-693711/pajak-global-bisa-raib-rp3360-t-gegara-penghindaran-pajak>

Darmayanti, P. P. B., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Koneksi Politik dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(3), 1992–2019. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p12>

Dewi, A. S., & Suardika, A. A. K. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 448–466.

Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613.

Fajri, A., & Rusydi, M. K. (2020). Pengaruh Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(2). www.detik.finance.com

Firmansyah, A. (2020). *Kajian Yuridis atas Praktek Transfer Pricing oleh Korporasi*. Penerbit Adab.

Fitri, A., & Pratiwi, A. P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Transfer Pricing terhadap Tax Avoidance. *Sakuntala*, 1(1), 330–342. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SAKUNTALA>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (IX)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harymawan, I., & Ayuningtyas, E. S. (2020). *Koneksi Politik dalam Bisnis*. Penerbit Airlangga University Press.

Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26.

Imanuella, K., & Damayanti, T. W. (2022). Analisis Tingkat Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance: Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal PETA*, 7(1), 38–60.

Kompas.com. (2020, November 23). *RI Diperkirakan Rugi Rp68,7 Triliun Akibat Penghindaran Pajak*. <https://money.kompas.com/read/2020/11/23/183000126/ri-diperkirakan-rugi-rp-68-7-triliun-akibat-penghindaran-pajak>

Kontan.co.id. (2019, May 8). *Tax Justice laporkan Bentoel lakukan penghindaran pajak, Indonesia rugi US\$ 14 juta*. <https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>

Lubis, A. I. (2019). *Akuntansi Keperilakuan* (3rd ed.). Penerbit Salemba Empat.

Lutfia, A., & Pratomo, D. (2018). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Institusional, dan Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2386–2394. www.pajak.go.id

Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>

Masrullah, & Su'un, M. M. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Leverage dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen, Dan Akuntansi (SIMAK)*, 16(2), 142–165.

Merdeka.com. (2019, July 5). *Adaro Tersandung Kasus Dugaan Penggelapan Pajak USD 14 Juta Tiap Tahun Sejak 2009*. <https://www.merdeka.com/uang/adaro-tersandung-kasus-dugaan-penggelapan-pajak-usd-14-juta-tiap-tahun-sejak-2009.html>

Monica, B. A., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Transfer Pricing Dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur. *Sakuntala*, 1(1). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SAKUNTALA>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Napitupulu, I. H., Arfani, C., & Situngkir, A. (2020). Pengaruh Transfer Pricing dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 126–141.
- Noorica, F., & Asalam, A. G. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Karakter Eksekutif terhadap Tax Avoidance. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 221–232.
- Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* , 8(3), 1–11.
- Nurrahmi, A. D., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Transfer Pricing, dan Koneksi Politik (Studi pada Perusahaan di Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 5(2), 48–57.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama .
- Pratomo, D., & Triswidyaria, H. (2021). Pengaruh Transfer Pricing dan Karakter Eksekutif terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(1), 39–50. <https://doi.org/10.17977/um004v8i12021p39>
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1625–1642. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i3.9225>
- Renika Hasibuan, S. E. , M. Si., & Rolita Christina Purba, S. E. , Ak. , M. Si. (2022). *Transfer Pricing Pengaruhnya pada Perusahaan Jasa*. PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM).
- Robin, Anggara, J., Tandreaan, R., & Afiezan, H. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak/Tax Avoidance (Pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1232–1246.
- Sadeva, B. S., Suharno, & Sunarti. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Transfer Pricing terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2018). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(1), 89–100.
- Safii, H. M., Putry, N. A. C., & Suyanto. (2019). Pengaruh Koneksi Politik dan Komite Audit terhadap Tax avoidance pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Utama yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2017. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(4), 1–17. <http://ojs.unitas-pdg.ac.id/>

Sari, A. Y., & Kinasih, H. W. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 10(1), 51–61.

Sari, K., & Somoprawiro, R. M. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik Dan Profitabilitas Terhadap Potensi Tax Avoidance. In *JURNAL AKUNTANSI* (Vol. 9, Issue 1). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>

Sekaran, U., & Bougie Roger. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.). Salemba Empat.

Setyawan, S. (2022). *Perpajakan* (2nd ed.). Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.

Sholekah, F. I., & Oktaviani, R. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1406–1420.

Sudarno, Renaldo, N., Hutaeruk, M. B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan* (1st ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian*. Penerbit Alfabeta.

Tirto.id. (2019, July 7). *DJP Dalami Dugaan Penghindaran Pajak PT Adaro Energy*. <https://tirto.id/djp-dalami-dugaan-penghindaran-pajak-pt-adaro-energy-edKk>

Tribunnews.com. (2022, October 12). *Profil Sandiaga Uno, Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Periode 2020-2025*. <https://m.tribunnews.com/mata-lokal-memilih/2022/10/12/profil-sandiaga-uno-wakil-ketua-dewan-pembina-partai-gerindra-periode-2020-2025?page=all>

Wardani, D. K., & Mau, L. C. (2022). Pengaruh Sales Growth terhadap Tax Avoidance dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(7), 1271–1278. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>

Widiyanto, C. S., & Sitorus, R. R. (2019). Pengaruh Transfer Pricing dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Media Akuntansi Perpajakan*, 4(2), 18–32. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>

www.idx.co.id

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penentuan Sampel

No.	Perusahaan	Y	X1	X2	X3	X4	Keterangan
1	DMND	✓	X	✓		X	Eliminasi
2	ADES	✓	X	✓		✓	Eliminasi
3	AISA	✓	X	✓		✓	Eliminasi
4	BUDI	✓	✓	✓	0	✓	Sampel
5	CAMP	✓	X	✓		✓	Eliminasi
6	CEKA	✓	✓	✓		X	Eliminasi
7	CLEO	✓	✓	✓	0	✓	Sampel
8	COCO	✓	X	✓		X	Eliminasi
9	DLTA	X	✓	✓	1	X	Eliminasi
10	GOOD	✓	✓	✓		X	Eliminasi
11	HOKI	X	✓	✓	0	X	Eliminasi
12	ICBP	✓	✓	✓		X	Eliminasi
13	INDF	✓	✓	✓		X	Eliminasi
14	KEJU	✓	✓	✓		X	Eliminasi
15	MLBI	✓	✓	✓	1	✓	Sampel
16	MYOR	✓	✓	✓	0	✓	Sampel
17	ROTI	✓	✓	✓	0	✓	Sampel
18	SKBM	✓	✓	✓		X	Eliminasi
19	SKLT	✓	✓	✓	0	✓	Sampel
20	STTP	✓	✓	✓	0	✓	Sampel
21	TBLA	✓	✓	✓	0	✓	Sampel
22	ULTJ	✓	X	✓		X	Eliminasi
23	GGRM	✓	X	✓		✓	Eliminasi
24	HMSP	✓	✓	✓	0	✓	Sampel
25	WIIM	✓	X	✓		✓	Eliminasi
26	KINO	✓	X	✓		✓	Eliminasi
27	UNVR	✓	✓	✓	1	✓	Sampel

© Hak cipta m

tan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Tabulasi Data

1. Variabel Transfer Pricing

No	Tahun	Perusahaan	Piutang usaha yg memiliki Hub. Istimewa	Total Piutang	Transfer Pricing
1	2019	BUDI	489,618,000,000	571,461,000,000	0.856782878
	2020		501,788,000,000	643,407,000,000	0.779892043
	2021		712,360,000,000	851,982,000,000	0.836120951
2	2019	CLEO	113,534,853,636	123,419,188,074	0.919912498
	2020		111,695,585,232	119,841,600,369	0.932026816
	2021		122,437,010,846	125,895,726,118	0.972527143
3	2019	MLBI	2,352,000,000	860,651,000,000	0.002732815
	2020		738,000,000	336,773,000,000	0.002191387
	2021		1,387,000,000	327,812,000,000	0.004231084
4	2019	MYOR	4,745,854,148,720	6,402,968,849,667	0.741195883
	2020		5,333,380,386,497	5,632,222,984,143	0.94694056
	2021		5,552,851,482,405	6,079,369,030,833	0.913392731
5	2019	ROTI	199,487,612,360	524,475,209,047	0.38035661
	2020		169,703,141,320	410,268,924,995	0.413638789
	2021		185,850,582,845	386,527,573,728	0.480821022
6	2019	SKLT	4,251,875,614	186,343,623,791	0.022817393
	2020		3,885,542,589	158,707,243,616	0.024482453
	2021		3,431,959,258	161,129,401,781	0.021299398
7	2019	STTP	358,789,655,769	600,492,717,423	0.597492102
	2020		306,311,166,144	480,936,363,602	0.636905814
	2021		295,565,013,714	521,121,086,089	0.567171472
8	2019	TBLA	946,433,000,000	1,857,204,000,000	0.509600992
	2020		1,624,444,000,000	3,023,575,000,000	0.53725937
	2021		1,990,671,000,000	3,468,332,000,000	0.573956299
9	2019	HMSP	136,413,000,000	3,786,241,000,000	0.03602861
	2020		140,736,000,000	4,101,514,000,000	0.034313183
	2021		205,262,000,000	2,896,599,000,000	0.070863105
10	2019	UNVR	438,775,000,000	5,447,751,000,000	0.080542411
	2020		317,128,000,000	5,413,354,000,000	0.058582535
	2021		379,865,000,000	4,638,139,000,000	0.081900305

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Sales Growth

No	Tahun	Perusahaan	Penjualan Thn Sekarang	Penjualan Thn Sebelumnya	Sales Growth
1.	2019	BUDI	3,003,768,000,000	2,647,193,000,000	0.134699283
	2020		2,725,866,000,000	3,003,768,000,000	-0.092517798
	2021		3,374,782,000,000	2,725,866,000,000	0.238058657
2.	2019	CLEO	1,088,679,619,907	831,104,026,853	0.309919799
	2020		972,634,784,176	1,084,912,780,290	-0.103490343
	2021		1,103,519,743,574	972,634,784,176	0.134567426
3	2019	MLBI	3,711,405,000,000	3,574,801,000,000	0.038213036
	2020		1,985,009,000,000	3,711,405,000,000	-0.46515969
	2021		2,473,681,000,000	1,985,009,000,000	0.246181252
4	2019	MYOR	25,026,739,472,547	24,060,802,395,725	0.040145672
	2020		24,476,953,742,651	25,026,739,472,547	-0.021967933
	2021		27,904,558,322,183	24,476,953,742,651	0.140033953
5	2019	ROTI	3,337,022,314,624	2,766,545,866,684	0.20620531
	2020		3,212,034,546,032	3,337,022,314,624	-0.037454879
	2021		3,287,623,237,457	3,212,034,546,032	0.023532963
6	2019	SKLT	1,281,116,255,236	1,045,029,834,378	0.22591357
	2020		1,253,700,810,596	1,281,116,255,236	-0.021399654
	2021		1,356,846,112,540	1,253,700,810,596	0.082272661
7	2019	STTP	3,512,509,168,853	2,826,957,323,397	0.242505198
	2020		3,846,300,254,825	3,512,509,168,853	0.095029243
	2021		4,142,856,914,012	3,846,300,254,825	0.077101796
8	2019	TBLA	8,533,183,000,000	8,614,889,000,000	-0.009484278
	2020		10,863,256,000,000	8,533,183,000,000	0.27306024
	2021		15,972,216,000,000	10,863,256,000,000	0.470297303
9	2019	HMSP	106,055,176,000,000	106,741,891,000,000	-0.006433416
	2020		92,425,210,000,000	106,055,176,000,000	-0.128517688
	2021		98,874,784,000,000	92,425,210,000,000	0.069781546
10	2019	UNVR	42,922,563,000,000	41,802,073,000,000	0.026804652
	2020		42,972,474,000,000	42,922,563,000,000	0.001162815
	2021		39,545,959,000,000	42,972,474,000,000	-0.079737438

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Variabel *Political Connection*

No	Tahun	Perusahaan	Political Connection
1	2019	BUDI	0
	2020		0
	2021		0
2	2019	CLEO	0
	2020		0
	2021		0
3	2019	MLBI	1
	2020		1
	2021		1
4	2019	MYOR	0
	2020		0
	2021		0
5	2019	ROTI	0
	2020		0
	2021		0
6	2019	SKLT	0
	2020		0
	2021		0
7	2019	STTP	0
	2020		0
	2021		0
8	2019	TBLA	0
	2020		0
	2021		0
9	2019	HMSP	0
	2020		0
	2021		0
10	2019	UNVR	1
	2020		1
	2021		1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Variabel Kepemilikan Institusional

No	Tahun	Perusahaan	Jumlah Saham Yang Dimiliki Institusi	Jumlah Saham Beredar	Kepemilikan Institusional
1	2019	BUDI	2,602,568,831	4,498,997,362	0.578477519
	2020		2,602,568,831	4,498,997,362	0.578477519
	2021		2,602,568,831	4,498,997,362	0.578477519
2	2019	CLEO	9,750,000,000	12,000,000,000	0.8125
	2020		9,764,900,000	12,000,000,000	0.813741667
	2021		9,764,900,000	12,000,000,000	0.813741667
3	2019	MLBI	1,723,151,000	2,107,000,000	0.817822022
	2020		1,723,151,000	2,107,000,000	0.817822022
	2021		1,723,151,000	2,107,000,000	0.817822022
4	2019	MYOR	13,207,471,425	22,358,699,725	0.590708386
	2020		13,207,471,425	22,358,699,725	0.590708386
	2021		13,207,471,425	22,358,699,725	0.590708386
5	2019	ROTI	4,523,028,207	6,186,488,888	0.731113931
	2020		4,523,028,207	6,186,488,888	0.731113931
	2021		5,152,148,922	6,186,488,888	0.832806623
6	2019	SKLT	675,095,800	690,740,500	0.977350829
	2020		675,095,800	690,740,500	0.977350829
	2021		675,095,800	690,740,500	0.977350829
7	2019	STTP	743,600,500	1,310,000,000	0.567633969
	2020		743,600,500	1,310,000,000	0.567633969
	2021		743,600,500	1,310,000,000	0.567633969
8	2019	TBLA	2,952,176,492	5,342,098,939	0.552624825
	2020		2,952,176,492	5,342,098,939	0.552624825
	2021		2,952,176,492	5,342,098,939	0.552624825
9	2019	HMSP	107,594,221,125	116,318,076,900	0.925
	2020		107,594,221,125	116,318,076,900	0.925
	2021		107,594,221,125	116,318,076,900	0.925
10	2019	UNVR	6,484,877,500	7,630,000,000	0.849918414
	2020		32,424,387,500	38,150,000,000	0.849918414
	2021		32,424,387,500	38,150,000,000	0.849918414

5. Variabel Tax Avoidance

No	Tahun	Perusahaan	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	ETR
1	2019	BUDI	19,884,000,000	83,905,000,000	0.236982301
	2020		2,219,000,000	69,312,000,000	0.032014658
	2021		22,242,000,000	113,965,000,000	0.195165182
2	2019	CLEO	41,586,377,844	172,342,839,552	0.241300294
	2020		35,841,322,490	168,613,556,985	0.212564892
	2021		49,269,953,667	229,981,620,687	0.214234309
3	2019	MLBI	420,553,000,000	1,626,612,000,000	0.258545369
	2020		110,853,000,000	396,470,000,000	0.27959997
	2021		211,931,000,000	877,781,000,000	0.241439493
4	2019	MYOR	665,062,374,247	2,704,466,581,011	0.245912587
	2020		585,721,765,291	2,683,890,279,936	0.218236107
	2021		338,595,908,733	1,549,648,556,686	0.218498515
5	2019	ROTI	110,580,263,193	347,098,820,613	0.318584382
	2020		8,252,744,699	160,357,537,779	0.051464651
	2021		94,705,210,879	376,045,893,335	0.251844821
6	2019	SKLT	11,838,578,678	56,782,206,578	0.208490994
	2020		13,153,736,835	55,673,983,557	0.236263619
	2021		17,201,239,321	101,725,399,549	0.169094832
7	2019	STTP	124,452,770,582	607,043,293,422	0.205014654
	2020		144,978,315,572	773,607,195,121	0.187405594
	2021		147,614,952,252	765,188,720,115	0.192913132
8	2019	TBLA	244,124,000,000	905,158,000,000	0.26970319
	2020		220,604,000,000	901,334,000,000	0.244752778
	2021		230,954,000,000	1,022,870,000,000	0.225790179
9	2019	HMSP	4,537,910,000,000	18,259,423,000,000	0.248524283
	2020		2,580,088,000,000	11,161,466,000,000	0.231160315
	2021		2,015,069,000,000	9,152,166,000,000	0.220174
10	2019	UNVR	2,508,935,000,000	9,901,772,000,000	0.253382425
	2020		2,043,333,000,000	9,206,869,000,000	0.221935709
	2021		1,738,444,000,000	7,496,592,000,000	0.231897908

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Data Olahan dari Tahun 2019-2021

No	Emiten	Tahun	Transfer Pricing	Sales Growth	Political Connection	Kepemilikan Institusional	Tax Avoidance
			(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(Y)
1	BUDI	2019	0.856782878	0.134699283	0	0.578477519	0.236982301
		2020	0.779892043	-0.092517798	0	0.578477519	0.032014658
		2021	0.836120951	0.238058657	0	0.578477519	0.195165182
2	CLEO	2019	0.919912498	0.309919799	0	0.8125	0.241300294
		2020	0.932026816	-0.103490343	0	0.813741667	0.212564892
		2021	0.972527143	0.134567426	0	0.813741667	0.214234309
3	MLBI	2019	0.002732815	0.038213036	1	0.817822022	0.258545369
		2020	0.002191387	-0.46515969	1	0.817822022	0.27959997
		2021	0.004231084	0.246181252	1	0.817822022	0.241439493
4	MYOR	2019	0.741195883	0.040145672	0	0.590708386	0.245912587
		2020	0.94694056	-0.021967933	0	0.590708386	0.218236107
		2021	0.913392731	0.140033953	0	0.590708386	0.218498515
5	ROTI	2019	0.38035661	0.20620531	0	0.731113931	0.318584382
		2020	0.413638789	-0.037454879	0	0.731113931	0.051464651
		2021	0.480821022	0.023532963	0	0.832806623	0.251844821
6	SKLT	2019	0.022817393	0.22591357	0	0.977350829	0.208490994
		2020	0.024482453	-0.021399654	0	0.977350829	0.236263619
		2021	0.021299398	0.082272661	0	0.977350829	0.169094832
7	STTP	2019	0.597492102	0.242505198	0	0.567633969	0.205014654
		2020	0.636905814	0.095029243	0	0.567633969	0.187405594
		2021	0.567171472	0.077101796	0	0.567633969	0.192913132
8	TBLA	2019	0.509600992	-0.009484278	0	0.552624825	0.26970319
		2020	0.53725937	0.27306024	0	0.552624825	0.244752778
		2021	0.573956299	0.470297303	0	0.552624825	0.225790179
9	HMSP	2019	0.03602861	-0.006433416	0	0.925	0.248524283
		2020	0.034313183	-0.128517688	0	0.925	0.231160315
		2021	0.070863105	0.069781546	0	0.925	0.220174
10	UNVR	2019	0.080542411	0.026804652	1	0.849918414	0.253382425
		2020	0.058582535	0.001162815	1	0.849918414	0.221935709
		2021	0.081900305	-0.079737438	1	0.849918414	0.231897908

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

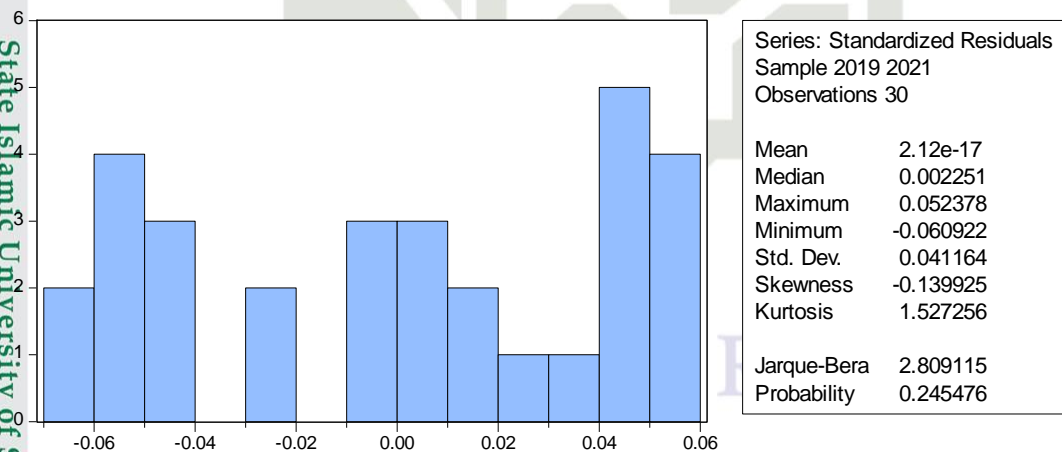
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Data Deskriptif Data Penelitian

Date: 05/14/23
 Time: 12:13
 Sample: 2019 2021

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	0.434533	0.070311	0.200000	0.743788	0.218763
Median	0.495211	0.054964	0.000000	0.813121	0.228475
Maximum	0.972527	0.470297	1.000000	0.977351	0.318584
Minimum	0.002191	-0.465160	0.000000	0.552625	0.032015
Std. Dev.	0.364489	0.172301	0.406838	0.154268	0.056439
Skewness	0.072135	-0.481112	1.500000	0.008796	-1.909407
Kurtosis	1.446730	4.876319	3.250000	1.483181	7.505732
Jarque-Bera Probability	3.041826 0.218512	5.558064 0.062099	11.32813 0.003468	2.876310 0.237365	43.60620 0.000000
Sum	13.03598	2.109323	6.000000	22.31363	6.562891
Sum Sq. Dev.	3.852705	0.860941	4.800000	0.690160	0.092375
Observations	30	30	30	30	30

Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas Data

Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	Y
X1	1.000000	0.285418	-0.629392	-0.698674	-0.216116
X2	0.285418	1.000000	-0.214612	-0.290792	0.076790
X3	-0.629392	-0.214612	1.000000	0.501572	0.191146
X4	-0.698674	-0.290792	0.501572	1.000000	0.163527
Y	-0.216116	0.076790	0.191146	0.163527	1.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.616254	Prob. F(13,16)	0.1801
Obs*R-squared	17.03099	Prob. Chi-Square(13)	0.1979
Scaled explained SS	30.25299	Prob. Chi-Square(13)	0.8143

Lampiran 7. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.731472	Prob. F(2,23)	0.4921
Obs*R-squared	1.794074	Prob. Chi-Square(2)	0.4078

Lampiran 8. Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/14/23 Time: 12:19
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.211711	0.089011	2.378487	0.0253
X1	-0.026637	0.046853	-0.568520	0.5748
X2	0.051923	0.066388	0.782110	0.4415
X3	0.011330	0.029343	0.386124	0.7027
X4	0.015057	0.099839	0.150809	0.8813
R-squared	0.074478	Mean dependent var		0.218763
Adjusted R-squared	-0.073606	S.D. dependent var		0.056439
S.E. of regression	0.058479	Akaike info criterion		-2.689283
Sum squared resid	0.085495	Schwarz criterion		-2.455750
Log likelihood	45.33924	Hannan-Quinn criter.		-2.614574
F-statistic	0.502943	Durbin-Watson stat		2.979929
Prob(F-statistic)	0.733859			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 05/14/23 Time: 12:20
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.125487	1.159552	0.108220	0.9152
X1	-0.190639	0.051133	-3.728324	0.0018
X2	0.060991	0.011802	5.167683	0.0001
X3	0.128914	0.102208	1.261291	0.2253
X4	0.173243	1.562782	0.110855	0.9131

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
R-squared	0.890475	Mean dependent var	0.947777
Adjusted R-squared	0.801486	S.D. dependent var	1.059698
S.E. of regression	0.055419	Sum squared resid	0.049140
F-statistic	10.00657	Durbin-Watson stat	2.956597
Prob(F-statistic)	0.000023		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.411071	Mean dependent var	0.218763
Sum squared resid	0.054402	Durbin-Watson stat	3.881802

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/14/23 Time: 12:21
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.207788	0.093079	2.232379	0.0348
X1	-0.023602	0.048898	-0.482688	0.6335
X2	0.053950	0.065081	0.828967	0.4150
X3	0.014586	0.030353	0.480555	0.6350
X4	0.016908	0.104552	0.161718	0.8728
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.013955	0.0574
Idiosyncratic random			0.056565	0.9426
Weighted Statistics				
R-squared	0.073755	Mean dependent var		0.201168
Adjusted R-squared	-0.074444	S.D. dependent var		0.055287
S.E. of regression	0.057308	Sum squared resid		0.082106
F-statistic	0.497673	Durbin-Watson stat		3.075379
Prob(F-statistic)	0.737587			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.073967	Mean dependent var		0.218763
Sum squared resid	0.085542	Durbin-Watson stat		2.951824

Lampiran 11. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.366800	(9,16)	0.0018

Cross-section fixed effects test equation:
 Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 05/14/23 Time: 12:22
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30
 Use pre-specified GLS weights

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.136226	0.015812	8.615401	0.0000
X1	-0.001152	0.013189	-0.087349	0.9311
X2	0.055549	0.017615	3.153475	0.0042
X3	0.011150	0.018885	0.590416	0.5602
X4	0.100437	0.023236	4.322449	0.0002

Weighted Statistics

R-squared	0.559838	Mean dependent var	0.947777
Adjusted R-squared	0.489412	S.D. dependent var	1.059698
S.E. of regression	0.088879	Sum squared resid	0.197487
F-statistic	7.949322	Durbin-Watson stat	1.160602
Prob(F-statistic)	0.000281		

Unweighted Statistics

R-squared	0.046805	Mean dependent var	0.218763
Sum squared resid	0.088051	Durbin-Watson stat	2.818523

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.661097	4	0.0039

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.212813	-0.023602	0.094791	0.5388
X2	0.068954	0.053950	0.000876	0.6122
X3	0.129502	0.014586	0.004108	0.0730
X4	0.873537	0.016908	0.525351	0.2373

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/14/23 Time: 12:23

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.386504	0.513061	-0.753330	0.4622
X1	-0.212813	0.311740	-0.682662	0.5046
X2	0.068954	0.071496	0.964442	0.3492
X3	0.129502	0.070920	1.826029	0.0866
X4	0.873537	0.732313	1.192846	0.2503

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.445805	Mean dependent var	0.218763
Adjusted R-squared	-0.004479	S.D. dependent var	0.056439
S.E. of regression	0.056565	Akaike info criterion	-2.602124
Sum squared resid	0.051194	Schwarz criterion	-1.948232
Log likelihood	53.03186	Hannan-Quinn criter.	-2.392938
F-statistic	0.990053	Durbin-Watson stat	3.520865
Prob(F-statistic)	0.500088		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 05/14/23 Time: 12:20
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.125487	1.159552	0.108220	0.9152
X1	-0.190639	0.051133	-3.728324	0.0018
X2	0.060991	0.011802	5.167683	0.0001
X3	0.128914	0.102208	1.261291	0.2253
X4	0.173243	1.562782	0.110855	0.9131

Lampiran 14. Hasil Uji Simultan (Uji F)

F-statistic	10.00657	Durbin-Watson stat	2.956597
Prob(F-statistic)	0.000023		

Lampiran 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.890475	Mean dependent var	0.947777
Adjusted R-squared	0.801486	S.D. dependent var	1.059698
S.E. of regression	0.055419	Sum squared resid	0.049140
F-statistic	10.00657	Durbin-Watson stat	2.956597
Prob(F-statistic)	0.000023		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yudela Aulia Rahmi lahir pada tanggal 16 April 2000 di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis merupakan anak kandung dari Ayahanda Yufraizal dan Ibunda Ernayetti. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 43 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2012. Selanjutnya menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 4 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan Pendidikan kejenjang sekolah menengah atas di SMAN 10 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2018 yaitu tepat 5 tahun lalu. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tepatnya pada Jurusan Akuntansi dan Konsentrasi Akuntansi Perpajakan melalui jalur mandiri. Penulis telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau selama 2 bulan dari tanggal 10 Januari - 10 Maret 2022. Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) di Kelurahan Guntung tepatnya di Kec. Medang Kampai, Kota Dumai selama 2 bulan dari tanggal 04 Juli – 31 Agustus 2022. Dengan berkat Allah SWT, penulis dapat melaksanakan skripsi ini dengan judul “PENGARUH *TRANSFER PRICING, SALES GROWTH, POLITICAL CONNECTION, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL* (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)” selama 4 bulan lebih penulis melaksanakan penelitian dibawah bimbingan ibu Sonia Sischa Eka Putri, SE, M.Ak, alhamdulillah pada hari Kamis 15 Juni 2023, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.